































- 2) Berusaha mengajak manusia mengerjakan perbuatan-perbuatan baik yang diridhai Allah.
- 3) Selalu bersabar dan tabah terhadap segala macam cobaan yang menimpa.

Pada ayat 18 dari surat Luqman terdapat kata *Ash-Sha'ru* artinya penyakit yang menimpa ontang sehingga membengkokkan lehernya. Penggunaan bahasa seperti ini dalam Al-Qur'an bertujuan agar manusia tidak meniru gerakan *Ash-Sha'ru* ini yang berarti gerakan sombong seperti berjalan dengan membusungkan dada, dan memalingkan muka dari manusia karena sombong dan merasa tinggi hati. Pada ayat selanjutnya kata *Al-Qosdu* yang mempunyai makna maksud dan tujuan yang ditargetkan pencapaiannya. Sehingga, gaya berjalan itu tidak menyimpang, sombong dan mengada-ada. Namun harus ditujukan guna meraih maksudnya dengan sederhana dan bebas.

Ayat di atas menjelaskan tentang nasehat Luqman Al-Hakim yang mencakup pokok-pokok pendidikan. Di sana ada akidah, syariat dan akhlak, tiga unsur ajaran Al-Qur'an. Di sana ada akhlak terhadap Allah, terhadap pihak lain dan terhadap diri sendiri. Ada juga perintah moderasi yang merupakan ciri dari segala macam kebajikan serta perintah bersabar, yang merupakan syarat mutlak meraih sukses, duniawi dan ukhrowi.







sadar tujuan. Dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian siswa mempunyai tujuan unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.

- b. Ada suatu prosedur (jalan interaksi) yang direncana, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu adanya prosedur atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
- c. Interaksi belajar-mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya belajar-mengajar.
- e. Dalam interaksi belajar-mengajar, guru berperan sebagai pemimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing ini, guru harus berusaha menghidukan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Di dalam interaksi belajar-mengajar dibutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi belajar-mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua









































